

Abstrak

Salah satu indikator keberhasilan pencapaian prestasi belajar mahasiswa adalah ketepatan kelulusan dan Indeks Prestasi (IP). Namun, masalah yang sering dihadapi oleh perguruan tinggi adalah banyaknya keterlambatan kelulusan mahasiswa. Idealnya masa studi Sarjana adalah 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester yaitu 7 semester dan selama-lamanya 14 semester. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang terlambat kelulusannya yaitu ≥ 9 semester. Dalam penelitian ini yang dijadikan fokus permasalahan adalah perilaku dalam penggunaan waktu yang diduga menjadi salah satu faktor berpengaruh pada hasil prestasi belajar

Untuk menjawab permasalahan digunakan teori tindakan sosial Max Weber, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatif yang menggunakan metode penarikan sampel dengan teknik cluster random sampling. Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu *Pertama* data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner. *Kedua*, data sekunder diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang dibutuhkan. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis asosiasi dengan rumus *chi-square*.

Hasil temuan menunjukkan bahwa perilaku dalam menggunakan waktu memperlihatkan hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar, dimana uji statistik dilakukan pada alfa 0.05 yang menunjukkan hasil X^2 analisis / Chi- Square analisis $> X^2$ tabel / Chi- Square tabel ($40.189 > 5.991$) maka H_0 ditolak. Harga C dan harga C_{\max} dekat yaitu $C = 0.668$ dan $C_{\max} = 0.70$, dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu perilaku penggunaan waktu dengan variabel Y yaitu prestasi belajar memiliki hubungan yang erat.

Kata Kunci : perilaku , penggunaan waktu, Prestasi belajar, mahasiswa